

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar aspek kehidupan manusia saat ini tidak terlepas dari teknologi, lebih tepatnya teknologi komputer. Perkembangan teknologi ini adalah untuk memudahkan dan membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan menghasilkan tujuan yang diinginkan mereka atau untuk mendapatkan hasil yang cepat. Supaya teknologi dapat digunakan maka harus ada sistemnya untuk bisa melakukan pekerjaan atau perintah yang nantinya akan menghasilkan sebuah informasi.

Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah usaha dibidang jasa seperti laundry. Laundry adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa yang melakukan pencucian dan penyetrikaan pakaian. Quantum Laundry adalah salah satunya, yang berlokasi di Jalan Sekeloa no 1, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Quantum Laundry menjadi salah satu pilihan yang banyak diminati oleh beberapa orang, tidak terkecuali mahasiswa karena Quantum laundry berada didaerah yang strategis dekat dengan kampus dan banyak kos-kosan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis menyimpulkan bahwa dalam melakukan proses pemesanan laundry dilakukan dengan cara pelanggan mendatangi lokasi laundry dengan membawa pakaian kotor yang selanjutnya akan dilayani oleh bagian kasir dan melakukan pencatatan pada nota

dengan menuliskan data pelanggan dan jenis paket laundry yang dipilih pelanggan. Dimana hal tersebut dirasa kurang efektif dan praktis karena kasir harus mencari keberadaan nota dan pulpen yang kadang tidak ada diatas meja, waktu untuk menulis sedikit lama dan stok kertas nota yang tersedia terbatas ataupun jika saat penulisan terjadi kesalahan tidak bisa dihapus melainkan harus mengulang dilembar halaman baru atau kertas nota selanjutnya. Kemudian setelah pelanggan selesai melakukan pemesanan dan kasir selesai membuat nota laundry, maka pakaian kotor selanjutnya diberikan ke bagian karyawan untuk dilakukan proses pencucian dan penyetrikaan. Pada proses ini membuat bagian kasir kurang informatif karena tidak adanya waktu yang tepat untuk mengetahui proses status pakaian sedangkan ada pelanggan yang datang untuk mengambil laundry tetapi laundry belum selesai. Selain itu untuk proses pembayaran dan pengambilan laundry dilakukan harus dengan membawa nota. Pada proses pengambilan, bagian kasir menerima nota dan memberikan pakaian ketika nama yang tertera pada nota yang dibawa oleh pelanggan sama dengan nota yang tertera pada pakaian laundry. Sedangkan pada proses pembayaran bisa dilakukan saat nota laundry telah diterima pelanggan saat mengantarkan laundry atau bisa dibayar saat pakaian telah selesai dilaundry. Hal diatas dinilai membuat kasir kerepotan dan mengalami kesulitan dalam mengkalkulasikan keuangan dan membuat laporan yang dimana harus menuliskan kembali disebuah kertas atau buku besar untuk dilakukan perhitungan dan harus teliti agar tidak mengalami kesalahan dalam menghitung. Adapun untuk proses pembelian bahan baku dilakukan secara konvensional dengan menggunakan

catatan dari bagian kasir. Karena yang melakukan pembelian bahan baku ke supplier adalah pemilik sesuai dengan catatan yang diberikan oleh kasir. Dimana pada pembelian bahan baku kurang maksimal karena setiap membeli bahan baku pemilik hanya menerima catatan yang diberikan oleh bagian kasir yang dicatat dengan kertas sehingga bisa menimbulkan masalah seperti ketika pemilik ingin melihat atau mengetahui laporan, kasir harus menggabungkan dan mencatat kembali menjadi satu dahulu yang selanjutnya akan diserahkan ke pemilik dengan beberapa tumpukan kertas-kertas.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis memberikan solusi dengan membuat “Sistem Informasi Pengelolaan Laundry Pada Quantum Laundry” yang terkomputerisasi yang mampu menyajikan data secara cepat dan tepat sehingga kegiatan operasional berjalan lancar dan usaha dapat semakin ditingkatkan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemesanan jasa laundry masih menggunakan kertas dan sistem yang digunakan dalam mendata seperti data pelanggan dan detail pemesanan laundry masih bersifat konvensional
2. Kurangnya informasi mengenai waktu untuk mengetahui proses pencucian dan penyetrikaan yang dilakukan oleh karyawan.

3. Pada proses pengambilan dan pembayaran laundry mengalami kesulitan dan kerepotan dalam mengkalkulasikan keuangan dan membuat laporan karena harus menuliskan kembali disebuah kertas atau buku besar
4. Proses pembelian bahan baku dilakukan secara konvensional dengan menggunakan catatan menimbulkan masalah ketika pemilik ingin mengetahui laporan, kasir harus menggabungkan dan mencatat kembali menjadi satu yang selanjutnya diserahkan ke pemilik dengan beberapa tumpukan kertas-kertas.

1.2.3 Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pemesanan laundry, pencucian dan penyetrikaan, dan pengambilan laundry yang sedang berjalan pada Quantum laundry?
2. Bagaimana sistem informasi pengelolaan laundry berbasis *website* yang diusulkan pada Quantum laundry?
3. Bagaimana menguji sistem informasi pada Quantum laundry yang diusulkan?
4. Bagaimana mengimplementasi sistem informasi pengelolaan laundry berbasis *website* pada Quantum laundry?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Pengelolaan Laundry Pada Quantum Laundry agar mampu menyajikan data secara cepat dan

tepat sehingga kegiatan operasional berjalan lancar dan usaha dapat semakin meningkat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan pada Quantum laundry untuk di perbaiki.
2. Untuk merancang sistem informasi pengelolaan laundry pada Quantum laundry.
3. Untuk menguji sistem informasi pengelolaan laundry pada Quantum laundry.
4. Untuk mengimplementasi sistem informasi pengelolaan laundry pada Quantum laundry.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Quantum Laundry

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak penyedia Quantum Laundry dan dapat dievaluasi kembali sebagai masukan dari permasalahan pada sistem yang ada sehingga dapat membantu laundry ini.

2. Bagi Pelanggan

Hasil penelitian ini memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan jasa laundry dimana pelanggan tidak membuang waktu lebih banyak dalam menunggu kasir saat menginputkan data pada sistem.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Pengembang Ilmu

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau perbandingan antara teori dengan praktek, sehingga dapat memajukan ilmu pengetahuan yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia nyata.

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian sejenis sehingga dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta pengalaman yang lebih luas yang didapat diperkuliahan untuk diterapkan di lapangan maupun di lingkungan kerja.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang telah ditentukan, maka dibuat batasan masalahnya yaitu:

1. Sistem informasi pengelolaan laundry ini diakses oleh pelanggan, kasir, pemilik, karyawan bagian cuci dan karyawan bagian setrika.
2. Perancangan hanya dibatasi pada proses pemesanan laundry secara langsung, pencucian dan penyetricaan, pembayaran laundry dan pembelian bahan baku.
3. Sistem informasi pengelolaan laundry ini hanya melayani pembayaran secara tunai

2.	Mengidentifikasi Kebutuhan																					
3.	Membangun Prototype																					
4.	Evaluasi Prototype																					
5.	Mengkodekan Sistem																					
6.	Menguji Sistem																					
7.	Evaluasi Sistem																					

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan menjelaskan gambaran umum mengenai penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dan dasar penelitian dari beberapa referensi, pengertian sistem informasi, konsep dasar sistem informasi, dan arsitektur aplikasi guna membangun Sistem Informasi Pengelolaan Laundry Pada Quantum Laundry.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama yaitu objek penelitian, sejarah singkat, visi, misi, struktur organisasi, deskripsi tugas. Bagian kedua metode penelitian, berisi metode-metode pendukung yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Pelayanan Pengelolaan Jasa Laundry Pada Quantum Laundry serta evaluasi sistem yang berjalan dan solusi usulan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil perancangan sistem yang diusulkan seperti UML diagram, perancangan antar muka, sistem perangkat keras, implementasi sistem serta pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai proses pembangunan aplikasi berbasis web serta saran untuk perbaikan agar jauh lebih baik.